

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul manajemen ekstrakurikuler pencak silat dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati meliputi : a) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan membuat program kerja untuk satu tahun kedepan. Yang di dalamnya terdapat perencanaan beberapa materi dan event-event yang akan diikuti. b) pengorganisasian pencak silat di Sekolah Menengah Atas 3 Pati mengikuti organisasi pencak silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate). Sedangkan untuk struktur organisasi pencak silat di sekolah melibatkan peserta didik di dalamnya. Selain itu peserta didik yang sudah tingkat akhir (sabuk mori) dikoordinir untuk membantu menjadi pelatih demi kelancaran pelaksanaan kegiatan pencak silat. c) pelaksanaan ekstrakurikuler pencak silat di Sekolah Menengah Atas 3 Pati dilaksanakan setiap satu minggu tiga kali. Runtutan kegiatan yang dilakukan di dalamnya mulai dari : bersalaman, saling hormat, berdoa, pemanasan, teknik pencak silat, istirahat, kerohanian, penyampaian materi, evaluasi, pendinginan, doa bersama, jabat tangan, membentuk

lingkaran, dan mengucapkan yel-yel. untuk persiapan event biasanya ada latihan tambahan bagi yang mengikutinya. d) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan setiap kurang lebih tiga bulan sekali. Hal itu merupakan kenaikan tingkat pergantian sabuk. Dari sabuk warna hitam, merah muda, hijau, putih hingga menjadi pelatih dengan sabuk mori. Tes kenaikan tingkat biasanya dilakukan setiap satu ranting dan Sekolah Menengah Atas 3 Pati termasuk ranting pati kota.

2. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas 3 Pati meliputi; sarana prasarana yang memadai, keinginan atau minat dari peserta didik sendiri, dukungan dan izin orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya; jarak tempuh peserta didik, rasa lelah, dan terbatasnya waktu latihan.
3. Hasil pembentukan karakter peserta didik melalui manajemen ekstrakurikuler pencak silat, meliputi; terbentuknya karakter religius, mandiri, disiplin, dan kerja keras. Sehingga bisa mendapatkan banyak trofi dalam setiap event-event yang telah diikuti. Hal ini menjadikan peserta didik menjadi lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam manajemen

ekstrakurikuler pencak silat dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pati tahun pelajaran 2020/2021.

1. Untuk guru atau pembina pencak silat, supaya dalam menyusun program kerja kegiatan ekstrakurikuler untuk lebih dilengkapi lagi dengan point-point seperti sasaran, target, dan lainnya.
2. Untuk peserta didik, ilmu yang sudah didapat dari kegiatan pencak silat hendaknya digunakan sebaik-baiknya untuk hal yang positif. Selain itu berbagai bentuk karakter baik yang sudah melekat pada diri kalian, mohon untuk dipertahankan demi menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

